

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Board independence* (BIND) tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital efficiency* (ICE).
2. *Board size* (BSIZE) berpengaruh terhadap *intellectual capital efficiency* (ICE).
3. *Ownership concentration* (OWN) tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital efficiency* (ICE).
4. *Audit committee size* (AUDSize) tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital efficiency* (ICE).
5. *Frequency of audit committee meetings* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital efficiency* (ICE).



5.2 Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor perbankan di negara Indonesia sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan VAICtm sebagai pengukuran ICE. Peneliti berikutnya dapat menggunakan pengukuran lainnya baik moneter maupun nonmoneter.
3. Masih terdapat 42,4% faktor selain yang telah digunakan dalam penelitian ini yang dapat diteliti hubungannya dalam memengaruhi *intellectual capital efficiency*. Sebaiknya pada penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel selain dari variabel penelitian ini.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi perusahaan bahwa terdapat peran *board size* terhadap *intellectual capital efficiency*, dalam hal ini *board size* berpengaruh negatif yang artinya bahwa peningkatan jumlah *board size* dapat mengakibatkan menurunnya *intellectual capital efficiency* begitu sebaliknya. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menentukan komposisi *board* yang cocok untuk perusahaannya guna pengelolaan *intellectual capital* perusahaan yang baik.